



PUTUSAN1

Nomor 324/Pdt.G/2021/PA.Pt

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pati yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara Cerai Gugat antara;

N Binti NY, NIK : xxx Tempat Tgl.Lahir di Pati, 25 Desember 1973, Umur 48 Tahun, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Pendidikan SMA sederajat, Jenis Kelamin Perempuan, Alamat Ds. **Xxx** Rt. 003 Rw. 004, Kec. Gabus Kabupaten Pati Jawa Tengah, dalam hal ini memberikan kuasa khusus kepada Yudi Sunaryo, SH. . Adalah Pengacara dan Penasehat Hukum yang berkantor " Yudi Sunaryo, SH & "; Desa Penambuhan RT.03/01 Kec. Margorejo – Pati. berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal : 12 Januari 2021 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pati Nomor 113/Kuasa/I/2021/PA.Pt. tanggal 19 Januari 2021, selanjutnya disebut sebagai " Penggugat ";

melawan

Ws Bin US, tepat tanggal lahir di Bandung, 16 Maret 1974, umur 46 tahun, agama Islam ,pekerjaan TNI AD, Alamat asal Kartu Tanda Kependudukan (KTP) Ds. **Xxx** Rt 001 Rw.007 Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Jawa Barat .Alamat dalam waktu pernikahan di asrama Kodam IV/Dip.WGong MSG. TNI AD, alamat sekarang Asrama Yonif 301 PKS RT.01/07 Desa **Xxx** Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Jawa Barat, selanjutnya disebut sebagai "Tergugat";

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 17 Januari 2021 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pati Nomor 324/Pdt.G/2021/PA.Pt tanggal 19 Januari 2021 telah mengemukakan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa pada hari Ahad, tanggal 12 Maret 2000 telah dilaksanakan perkawinan antara Pemohon dengan Termohon yang dilaksanakan menurut hukum dan sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Perkawinan tersebut telah dicatatkan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Xxx tertanggal 13 Maret 2000;
2. Bahwa sebelum menikah Pemohon adalah Perawan dan Termohon adalah jejaka;
3. Bahwa Tergugat bekerja di kesatuan angkata TNI AD;
4. Bahwa setelah menikah, antara Pemohon dan Termohon tinggal di rumah kontrak di xxx Semarang kurang lebih 1 tahun, kemudian pada tahun 2001 pindah di asrama Kodam IV/Diponegoro Watugong MSG. Provisi Jawa Tengah selama kurang lebih 3 tahun sampai tahun 2004 dan kemudian Tergugat pindah tugas di Jakarta dan Penggugat tinggal di Bogor 1 tahun dan Penggugat pulang tinggal rumah orang tua Penggugat di Pati kurang lebih 1 tahun, kemudian Penggugat dan Tergugat kontrak di daerah Depok selama 2 tahun Guna mendekati tempat dinas Tergugat dan pada tahun 2008 Pengugat dan Tergugat beli rumah di Cikeas Bogor dan pindah menempati rumah baru kurang lebih 7 tahun sampai pada tahun 2015.
5. Bahwa Penggugat dan Tergugat pada tahun 2015 tepatnya setelah Pendidikan Capa selesai Penggugat dan Tergugat pindah di Asrama Yonif 301 PKS RT.01/07 Desa Xxx Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Jawa Barat dan Penggugat Sampai kurang lebih bulan Januari 2020.
6. Bahwa Penggugat selama tinggal di Asrama Yonif 301 PKS RT.01/07 Desa Xxx Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Jawa Barat, tepatnya sekitar tahun 2015 Penggugat ditinggal tugas di Papua kurang lebih 10 bulan dan pulang dari tugas sekitar bulan maret tahun 2016 Tergugat berubah sikap terhadap Penggugat sering marah-marah tanpa alasan sepulang kerja dan mandi keluar rumah tanpa alasan dan tanpa ada tugas tugas kantor sampai larut malam setiap hari tanpa ada perhatian

Putusan Nomor 1698/Pdt.G/2020 /PA.Pt.
Halaman 2 dari 12 halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kepada Penggugat sama sekali. Apa bila di tanya menjadi cek cok dan perselisihan.

7. Bawa Tergugat pada sekitar 2 bulan tepatnya pada sekitar bulan Mei 2016 Tergugat cerita dan menyampaikan kepada Penggugat bahwa Tergugat menikah siri dengan perempuan asal Cianjur dan memiliki 1 orang anak perempuan berusia 4 tahun, dan Penggugat kaget dan tak percaya dan berusaha sabar dengan perjalanan waktu Penggugat mencari kebenaran cerita Tergugat tersebut maka Penggugat melakukan melalui Handphone (HP) Cool dengan cara Copy SMS (Handphone) HP Tergugat dan kebenaran cerita yang di sampaikan Tergugat benar adanya. Dan Penggugat berusaha menasehati Tergugat guna meninggalkan Perempuan yang di nikahi siri tersebut dan kembali kepada ke Penggugat dan keluarga guna membina rumah tangga yang sakinah wawadah warahma, tapi Tergugat tetap dan memilih perempuan tersebut. Dan Penggugat hanya bisa bersabar dan pasrah .

8. Bahwa puncak-punaknya cek cok dan pertengkaran pada bulan Maret 2019, tepatnya tugas di Kalimantan Tergugat acuh tak acuh kepada Penggugat tak ada tegur sapa dan dalam akhir bertugas dari tepat tugasnya Desember 2019 Januari 2020 Penggugat di usir untuk pergi dari Asrama Yonif 301 PKS RT.01/07 Desa Xxx Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Sebelum Tergugat sampai kembali di Asrama; dan Pengugat pulang kerumah orang tua Penggugat dan pindah kependudukan di Ds. Xxx RT. 003 RW. 004, Kec. Gabus Kabupaten Pati Jawa Tengah sampai sekarang.

9. Bahwa selama masa perkawinan, Pemohon dan Termohon telah berkumpul sebagaimana layaknya suami isteri (ba'daddukhul) dan dikaruniai 2 orang anak yaitu :

- a. TN laki-laki lahir pada tanggal, 20 Desember 2000
- b. FA laki-laki lahir pada tanggal, 16 Oktober 2004

10. Bahwa anak Pertama Penggugat dan Tergugat yang bernama TAUFIQ Naufal Hidayat setelah lulus SMA padatahun 2013 di pondok Gontor II Ponorogo Jawa Timur dan anak kedua yang bernama Faturrahman Assad mulai tahun 2016 tinggal dipondok Arisallah Ponorogo Jawa Timur Yang sebelumnya bersama tinggal Penggugat dan Tergugat.

Putusan Nomor 1698/Pdt.G/2020 /PA.Pt.
Halaman 3 dari 12 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

11. Bahwa berdasarkan surat pernyataan Tergugat Kepada Penggugat pada tertanggal, 7 Desember 2020 yang di tanda tangani diatas matrai yang cukup menyatakan Persetujuan dan tidak keberatan serta sepakat berpisah/ bercerai dan mengakiri hidup berumah tangga dengan Penggugat.

12. Bahwa berdasarkan surat permohonan ijin Penggugat terhadap Komedan Batalyon Infantri Yonif Raider 301/ PKS tertanggal 11 Desember 2020 yang di lampirkan : pohto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) Penggugat yang dikeluarkan Dikdukcapil Kabupaten Pati , pohto copy Surat nikah yang dikeluarkan Kantor Urusan Agama(KUA) Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Jawa Tengah. : pohto copy surat pernyataan persetujuan Tergugat tertanggal, 07 Desember 2020, pohto copy Kartu Keluarga Penggugat yang dikeluarkan Dikdukcapil Kabupaten Pati pohto copy surat keterangan Desa Xxx Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Jawa Tengah. , yang telah di kirim Nomor transaksi 18149869861 melalui Kantor Pos di jalan Jendral Sudirman Pati pada tanggal, 14 Desember 2020.

13. Bahwa berdasarkan Peraturan Panglima TNI Perpang) Nomor : 11/VII/2007 Pasal 11 ayat (1) Yang berbunyi “ *Permohonan talak/Pengugat perceraian terhadap prajurit oleh suami/istri yang bukan Prajuri disampaikan langsung oleh yang berkepentingan kepada Pengadilan memberitahukan setelah memberitahukan Prajurit yang bersangkutan .*”

14. Bahwa berdasarkan uraian tersebut maka Tergugat telah melalaikan kewajibannya sebagai seorang suami, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 34 (1) jo Pasal 80 (2) Kompilasi Hukum Islam (KHI). Yang ber bunyi “*suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengannkemampuannya*”,

15. Bahwa sesuai dengan pasal 39 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Jo. Pasal 116 huruf (f) Komplikasi Hukum Islam yang berbunyi “*suami istri yang terus menerus terjadi perselisihan dan Pertengkaran dan tidak ada harapan hidup rukun dalam rumah tangga* “ kiranya cukup beralasan bagi Pemohon mohon kepada Pengadilan Agama Pati berkenan meriksa dan memutus sebagai berikut :

Putusan Nomor 1698/Pdt.G/2020 /PA.Pt.
Halaman 4 dari 12 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

16. Bahwa kiranya cukup beralasan bagi Penggugat untuk mengajukan Permohonan Gugatanceraai di Pengadilan Agama Pati serta Penggugat sanggup membayar biaya yang timbul dalam perkara ini.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dengan ini Penggugat mohon kepada Ketua Majelis hakim Pengadilan Agama Pati untuk memeriksa dan memutus perkara sebagai berikut:

PRIMAIR:

1. Menerima dan Mengabulkan Gugatan cerai dari Penggugat kepada Tergugat untuk seluruhnya.;
2. Menjatuhkan talak Satu sugro (**Ws** Bin **US**) kepada (**N** Binti Sudjono);
3. Menyatakan putus hubungan/ ikatan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat;
4. Menetapkan biaya yang timbul perkara ini menurut hukum;

SUBSIDAIR:

Atau jika majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (Ex aequo et bono);.

Bahwa, pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir, dan tidak pula mengirim orang lain sebagai wakil/kuasanya, walaupun menurut berita acara pemanggilan (Relaas) Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Pati yang dibacakan dalam persidangan telah dipanggil secara resmi dan patut namun Tergugat tidak hadir dan ternyata ketidakhadirannya tersebut tidak disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah;

Bahwa, oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan maka perkara ini tidak dapat untuk di mediasi, namun demikian Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan dengan cara menasehati Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat tetapi tidak berhasil, lalu pemeriksaan dilanjutkan membacakan surat gugatan Penggugat tersebut dalam sidang tertutup untuk umum yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa, untuk memperkuat dalil gugatannya, Penggugat di depan sidang mengajukan alat bukti tertulis berupa :

Putusan Nomor 1698/Pdt.G/2020 /PA.Pt.
Halaman 5 dari 12 halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Foto copy KTP an Penggugat Nomor **xxx** tanggal 6 Maret 2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Pati, yang oleh Ketua Majelis telah dicocokkan dengan aslinya dan telah sesuai, bermeterai cukup yang diberi tanda P.1;
2. Foto copy Kutipan Akta nikah Nomor : 558/22/III/2000 tertanggal 13 Maret 2000 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, yang oleh Ketua Majelis telah dicocokkan dengan aslinya dan telah sesuai, bermeterai cukup yang diberi P.2;
3. Fotocopy resi pengiriman dari Tergugat kepada Penggugat tertanggal 07 Desember 2020 yang oleh Ketua Majelis telah dicocokkan dengan aslinya dan telah sesuai, bermeterai cukup yang diberi tanda P.3;
4. Fotocopy Surat pernyataan tentang persetujuan perceraian dari Tergugat terhadap Penggugat tertanggal 07 Desember 2020 yang oleh Ketua Majelis telah dicocokkan dengan aslinya dan telah sesuai, bermeterai cukup yang diberi tanda P.4;
5. Fotocopy resi pengiriman dari Penggugat kepada atasan Tergugat Komandan Batalyo Infantri Yonif Raider 301/PKS tertanggal 14 Desember 2020 yang oleh Ketua Majelis telah dicocokkan dengan aslinya dan telah sesuai, bermeterai cukup yang diberi tanda P.5;
6. Fotocopy Surat dari Penggugat kepada atasan Tergugat Komandan Batalyo Infantri Yonif Raider 301/PKS tertanggal 11 Desember 2020 yang oleh Ketua Majelis telah dicocokkan dengan aslinya dan telah sesuai, bermeterai cukup yang diberi tanda P.6;

Bahwa, selain bukti tertulis tersebut di atas, Penggugat juga telah mengajukan dua orang saksi-saksi masing-masing bernama :

1. SN binti S, umur 46 tahun, agama Islam, Pendidikan SMEA, Pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di Rt.003 Rw.001 Desa **Xxx**, Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, menerangkan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut;
 - Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena sebagai Adik Kandung Penggugat;

Putusan Nomor 1698/Pdt.G/2020 /PA.Pt.
Halaman 6 dari 12 halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah menikah pada Maret 2000 dan setelah nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama terakhir di rumah milik bersama dan sudah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- Bahwa setahu saksi semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat hidup rukun, namun sejak 2016 rumah tangganya tidak harmonis karena terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat masalah Tergugat mencintai wanita lain akibatnya sejak Januari 2020 Penggugat pergi pulang kerumah orang tuanya sampai sekarang \pm 1 tahun 2 bulan;
- Bahwa saksi melihat sendiri kejadian tersebut, karena terjadi di rumah saksi sebelum mereka berpisah sedang datang ke Pati,
- Bahwa selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak komunikasi sebagai layaknya suami istri yang baik dan keluarga sudah berusaha menasehati Penggugat untuk rukun kembali dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa, saksi mengatakan sudah tidak ada lagi yang ingin dikemukakan, dan Penggugat membenarkan dan tidak keberatan atas kesaksian tersebut;

2. S bin S, umur 45 tahun, Agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat tinggal di Rt.007 Rw.002 Desa **Xxx**, Kecamatan Pati Kabupaten Pati, menerangkan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena sebagai Adik Sepupu Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah menikah pada 21 tahun yang lalu, dan setelah nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama terakhir di rumah milik bersama dan sudah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- Bahwa setahu saksi semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat hidup rukun, namun sejak Januari 2020 Penggugat pergi pulang kerumah orang tuanya sampai sekarang \pm 1 tahun 2 bulan lamaya;
- Bahwa sebab Penggugat pergi pulang kerumah orang tuanya karena terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat masalah Tergugat mencintai wanita lain;

Putusan Nomor 1698/Pdt.G/2020 /PA.Pt.
Halaman 7 dari 12 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak komunikasi sebagai layaknya suami istri yang baik;

Bahwa saksi mengatakan sudah tidak ada lagi yang ingin dikemukakan, dan Penggugat membenarkan dan tidak keberatan atas kesaksian tersebut, sedangkan Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;

Bahwa, selanjutnya Penggugat menyatakan telah mencukupkan dengan bukti-bukti yang telah diajukan lalu mengajukan kesimpulan akhir yang pada pokoknya Penggugat tetap ingin bercerai dengan Tergugat dan mohon putusan;

Bahwa, tentang jalannya pemeriksaan di persidangan semuanya telah dicatat dalam berita acara sidang yang bersangkutan yang merupakan bagian tak terpisahkan dengan putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati dan mendamaikan kepada Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa berdasarkan gugatan Penggugat perkara ini termasuk bidang perkawinan dihubungkan dengan bukti P.1, bukti mana menunjukkan identitas Penggugat sebagai seorang muslimah dan bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Pati, dengan demikian secara relatif maupun absolut perkara ini termasuk kompetensi Pengadilan Agama Pati sesuai dengan ketentuan pasal 73 ayat (1), jo Pasal 49 huruf a Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah pertama dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, sehingga gugatan Penggugat dapat diterima untuk dipertimbangkan lebih lanjut ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah yang telah dibubuhi meterai yang cukup dan telah dicocokkan dan ternyata sesuai dengan bunyi surat aslinya, maka terbukti antara Penggugat dengan Tergugat adalah sebagai suami istri yang sah dan belum pernah

Putusan Nomor 1698/Pdt.G/2020 /PA.Pt.
Halaman 8 dari 12 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bercerai sehingga Penggugat adalah pihak yang berhak dan berkepentingan mengajukan perkara ini (*persona standi in judicio*);

Menimbang, bahwa alasan pokok gugatan Penggugat adalah terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Pengugat dan Tergugat disebabkan Tergugat mencintai wanita lain akhirnya sejak Januari 2020 Penggugat pergi pulang kerumah orang tuanya, sampai sekarang \pm 1 tahun 2 bulan dan selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komunikasi lagi sebagai layaknya suami istri yang baik, maka Penggugat menuntut agar dijatuhkan talak Tergugat kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa karena ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tidak datang menghadap di muka persidangan dan tidak pula mengirimkan wakil/kuasanya yang sah, serta ternyata ketidakhadirannya itu tanpa alasan yang sah, sehingga hak jawab Tergugat menjadi gugur, maka Tergugat harus dinyatakan dalam keadaan tidak hadir dalam persidangan;

Menimbang, bahwa walaupun pemeriksaan perkara ini tanpa dihadiri pihak Tergugat di persidangan, akan tetapi karena perkara ini terkait dalam bidang perceraian, maka sesuai prinsip dan asas yang terdapat dalam penjelasan Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 angka (4) huruf (e), maka Majelis Hakim berpendapat bahwa alasan-alasan yang menjadi dasar gugatan Penggugat harus dibuktikan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi Penggugat masing-masing telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya bahwa telah terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat yang disebabkan masalah Tergugat mencintai wanita lain akhirnya sejak Januari 2020 Penggugat pergi pulang kerumah orang tuanya sampai sekarang \pm 1 tahun 3 bulan lamanya dan selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komunikasi lagi sebagai layaknya suami istri yang baik;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat, bukti P.1 dan P.2 serta saksi-saksi Penggugat ternyata bersesuaian satu dengan sama lainnya, maka Majelis Hakim menyimpulkan adanya fakta sebagai berikut:

Putusan Nomor 1698/Pdt.G/2020 /PA.Pt.
Halaman 9 dari 12 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri yang sah sejak Maret 2000, semula hidup rukun dan harmonis, telah tinggal bersama terakhir dirumah milik bersama dan sudah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis karena berselisih terus menerus disebabkan Tergugat mencintai wanita lain yang mengakibatkan Penggugat pergi pulang kerumah orang tuanya sejak bulan Januari 2020 sampai sekarang sudah 1 tahun 2 bulan lamanya;
- Bahwa selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak komunikasi sebagai layaknya suami istri yang baik dan mereka sudah diupayakan damai oleh keluarganya tetapi ternyata tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut Majelis Hakim berpendapat telah terbukti menurut hukum, bila rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah sedemikian rupa, berselisih terus menerus yang disebabkan Tergugat mencintai wanita lain, sehingga tidak mungkin didamaikan, serta tidak ada harapan hidup rukun kembali dalam keluarga yang bahagia, mereka telah berpisah lebih dari 06 bulan lamanya, jika keadaan itu dibiarkan akan timbul kemadlaratan yang berkepanjangan, maka untuk menghindari hal tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan gugatan perceraian Penggugat;

Menimbang, Majelis hakim perlu mengetengahkan Khaidah fihiyyah yang berbunyi sebagai berikut :

درء المفاسد مقدم على جلب المصالح

Artinya; :*"Mencegah kerusakan lebih didahulukan daripada mengharap kebaikan"*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka Majelis Hakim berkesimpulan bahwa gugatan Penggugat telah memenuhi Syarat dan alasan perceraian sebagaimana Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 (f) Kompilasi Hukum Islam, Oleh karenanya gugatan Penggugat tersebut dapat dikabulkan

Putusan Nomor 1698/Pdt.G/2020 /PA.Pt.
Halaman 10 dari 12 halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa sesuai dengan pasal 119 (1) Kompilasi Hukum Islam, maka Majelis Hakim menjatuhkan talak satu ba'in Sughra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat tidak melawan hukum, maka putusan ini dijatuhkan dengan tanpa hadirnya Tergugat (Verstek) dengan merujuk ketentuan pasal pasal 125 dan 126 HIR, sehingga dengan pertimbangan seperti tersebut, maka gugatan Penggugat dikabulkan;

Menimbang, bahwa karena perkara ini merupakan bidang perkawinan, berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang No. 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.3 tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat dan memperhatikan pasal-pasal peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil-dalil syar'i yang berhubungan dengan perkara ini ;

MENGADILI

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap sidang tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain Sughro Tergugat (**Ws** Bin **US**) terhadap Penggugat (**N** Binti Sudjono);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 685.000,- (enam ratus delapan puluh lima ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Pati pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021 M, bertepatan dengan tanggal 1 Sa'ban 1442 H, oleh kami Drs. H. Luqman Suadi, MH., selaku Hakim Ketua, Drs. Rahman Pamuji, MSI dan Drs. H. Edi Suwarsono, MH., selaku Hakim-hakim Anggota, dan pada hari itu juga diucapkan oleh Hakim Ketua dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Hakim Anggota dengan dibantu Hj. Hidayati, S.Ag. selaku Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Putusan Nomor 1698/Pdt.G/2020 /PA.Pt.
Halaman 11 dari 12 halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Ketua

Drs. H. Luqman Suadi, MH

Hakim Anggota I

Hakim Anggota II,

Drs. Rahman Pamuji, MSI

Drs. H. Edi Suwarsono, MH

Panitera Pengganti,

Hj. Hidayati, S.Ag.

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	Rp. 30.000,00,-
2. BAPP	Rp. 75.000,00,-
3. Panggilan	Rp. 560.000,00,-
4. Redaksi	Rp. 10.000,00,-
5. Materai	Rp. 10.000,00,-
Jumlah	Rp. 685.000,00,-

Putusan Nomor 1698/Pdt.G/2020 /PA.Pt.
Halaman 12 dari 12 halaman